

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data-data yang nantinya diperoleh adalah berupa angka-angka. Dari angka yang di peroleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu intensitas *Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin* sebagai independent. Dan kontrol diri sebagai variabel dependent. Penelitian ini menggunakan skala untuk mencari data penelitian yang disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Karena penelitian ilmiah harus didasarkan penelitian yang objektif, untuk itu perlu diterapkan metode yang tepat, sebab metode berpengaruh besar terhadap hasil yang akan dicapai.

3.2. Definisi Konseptual dan Operasional

3.2.1. Definisi Konseptual

1. Intensitas Mengikuti *Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin*

Intensitas adalah sering dan tidaknya individu dalam melakukan aktivitas, baik kualitas maupun kuantitas. *Mujahadah* dalam Islam secara umum diartikan bersungguh-sungguh untuk mencapai kedekatan dengan Allah dan untuk menaklukkan segala hambatan yang dapat merintangai tujuan tersebut (Ali, 2003: 110). Intensitas mengikuti *Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin* sering dan tidaknya individu dalam mengikuti *Mujahadah* dengan

bersungguh-sungguh berdo'a dan mendekatkan diri kepada Allah secara berulang-ulang, baik secara lisan, hati, atau dengan hati dan lisan.

2. Kontrol diri

Kontrol diri adalah suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan untuk mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku, agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu konform dengan orang lain, dan menutupi perasaannya (Ghufron, 2010: 22). Kontrol diri melibatkan kemampuan untuk memanipulasi diri baik mengurangi maupun meningkatkan perilakunya (Bukhori, 2003: 58).

3.2.2. Definisi Operasional

Intensitas mengikuti *Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin* yang dimaksud disini adalah sering dan tidaknya individu dalam melakukan pengamalan *Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin*.

Pengukuran intensitas mengikuti *Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin* dapat dilakukan dengan menggunakan skala intensitas *Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin*. Adapun dimensi pengaruh

(independen) adalah intensitas *Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin* yang meliputi:

1. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah cara pendekatan yang mengikuti ketentuan-ketentuan yang pasti dan konsisten dalam mengikuti *mujahadah*.

2. Kesungguhan

Kesungguhan adalah berusaha dengan sepenuh hati dalam mempersembahkan diri secara totalitas kepada Allah.

3. Ketulusan

Ketulusan adalah ketulusan hati atau kerelaan hati dalam mengikuti *mujahadah* (Tabataba'i, 2005: 48).

Kontrol diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan individu mampu memonitor dirinya sendiri, sehingga tahu apa kekurangan yang ada pada individu, serta senantiasa berusaha untuk menguatkan dirinya secara positif. Segala sesuatu yang dilakukan individu merupakan bagian dari pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan.

Adapun dimensi dari variabel terpengaruh (dependen) adalah kontrol diri. Pengukuran kontrol diri dapat dilakukan dengan menggunakan skala kontrol diri berdasarkan bukunya M. Nur Ghufon yang berjudul *Teori-teori Psikologi* halaman 31 yang meliputi:

1. Kontrol perilaku

Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respons yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan.

2. Kontrol kognitif (*cognitive control*)

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan.

3. Mengontrol keputusan

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau yang disetujuinya.

3.3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 1991: 102). Adapun sumber dan jenis data yang dipergunakan yaitu:

- 3.3.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (Azwar, 1998: 91). Sumber primer penelitian di sini adalah para Santri Nurul Hidayah Sidayu Batang, dengan jumlah 50 Santri yang akan dijadikan sampel penelitian. Dari pengambilan sampel

tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas mengikuti *Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin* terhadap kontrol diri Santri. Sedangkan data primer dalam penelitian disini adalah data yang diperoleh dari skors skala intensitas *Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin* dan skala kontrol diri.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dari subjek penelitiannya (Azwar, 1998: 91). Data ini berupa hasil dari buku-buku, arsip Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Batang, artikel, dan jurnal yang ada relevansinya dengan penelitian ini.

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek populasi (Arikunto, 1991: 102). Populasi penelitian ini adalah seluruh santri yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Batang. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi. Artinya, sejumlah individu yang diambil dari populasi atau dapat dikatakan objek yang sesungguhnya dari penelitian. Jumlah populasi yang ada di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Sidayu Batang sebanyak 200 orang. Sedangkan para ahli riset menyarankan untuk mengambil sampel sebesar 10-25% dari populasi apabila jumlah populasi tersebut dalam skala atau jumlah yang besar.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel kluster (*cluster random sampling*) yaitu dengan

melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan secara subjek secara individu (Azwar, 1998: 87). Untuk sekedar patokan maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya apabila subjeknya besar (lebih dari 100) maka dapat diambil sampel 10-15% atau 20-25% lebih (Arikunto, 1991: 107). Untuk itu dari populasi yang berjumlah 200 orang diambil 25% (50 orang) sebagai sampel.

Jadi sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah jumlah santri (N) X 25% (N X 25%) jadi $200 \times 25\% = 50$ sampel. Yang penentuannya dilakukan dengan acak.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala intensitas *Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin* dan Skala Kontrol Diri. Skala intensitas *Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin* yang tersusun menjadi 3 indikator yaitu: kedisiplinan, kesungguhan, ketulusan. Skala Kontrol diri yang tersusun menjadi 3 indikator yaitu: kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*Cognitive control*), mengontrol keputusan. Beberapa aspek ini dijabarkan dalam pertanyaan yang mengikuti pola *Favorabel* dan *Unfavorabel* yang disajikan dalam 34 pertanyaan untuk skala intensitas *Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin* dan 32 pertanyaan untuk Skala Kontrol Diri.

Dalam penelitian ini, skala yang ditentukan untuk mengetahui intensitas mengikuti mujahadah yang terdiri dari 34 item pertanyaan angket, berisi pertanyaan favorable dan unfavorable.

Nilai yang diberikan pada tiap masing-masing alternatif jawaban adalah sebagai berikut: untuk item favorable “sangat setuju” (SS) memperoleh angka 5, “setuju” (S) memperoleh nilai 4, “netral” (N) memperoleh nilai 3, “tidak setuju” (TS) memperoleh nilai 2, dan “sangat tidak setuju” (STS) memperoleh nilai 1.

Tabel 3.1
Skor Jawaban Item Angket

Jawaban	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
SS	5	1
S	4	2
N	3	3
TS	2	4
STS	1	5

Sedangkan untuk pertanyaan unfavorable adalah kebalikan dari angket favorable, yaitu: untuk alternatif jawaban “sangat setuju” (SS) memperoleh nilai 1, “setuju” (S) memperoleh nilai 2, “netral” (N) memperoleh nilai 3, “tidak setuju” (TS) memperoleh nilai 4, dan “sangat tidak setuju” (STS) memperoleh nilai 5. Adapun angket yang telah disiapkan untuk penelitian adalah sebagaimana berikut:

Tabel 3.2

Skala Blue Print Angket Intensitas Mengikuti

Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	Item
1	Kedisiplinan	2, 4, 16, 19, 29	3, 8, 10, 27, 30, 33	11
2	Kesungguhan	1, 6, 11, 18, 20, 31	17, 21, 22, 26, 28	11
3	Ketulusan	5, 9, 13, 14, 15, 25	7, 12, 23, 24, 32, 34	12
Jumlah		17	17	34

Tabel 3.3

Tabulasi Skala Blue Print Angket Kontrol Diri

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	Item
1	Kontrol Perilaku	2, 4, 7, 9, 15, 32	6, 16, 18, 23, 27	11
2	Kontrol Kognitif	1, 17, 19, 20, 22, 31	5, 10, 24, 26, 30	11
3	Mengontrol Keputusan	8, 12, 14, 25, 29	3, 11, 13, 21, 28	10
Jumlah		17	15	32

Adapun setelah angket tersebut disebarkan, diperoleh data yang kemudian dianalisis dengan program SPSS 12.0 for Windows, diperoleh bahwa angket intensitas *Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin* dinyatakan valid sebanyak 30 item dan tidak valid 4 item, dengan skala sebagai berikut:

Sebaran item valid dan tidak valid (*drop*) pada angket intensitas mengikuti mujahadah *Nihadlul Mutaghfirin*.

Kriteria	Item Nomor	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 34	30
Drop	7, 12, 19, 31	4

Koefisien validitas instrumen angket di atas berkisar antara 0.291 sampai dengan 0.830 dan *Alpha Cronbach's* 0.912 (seperti pada lampiran uji SPSS terlampir). Setiap item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai kisaran korelasi (r) lebih besar dari r -tabel dengan $df N-2 = 50 - 2 = 48$ diperoleh sebesar 0.279. Dengan demikian angket *mujahadah nihadlul mustaghfirin* dinyatakan 30 item adalah valid.

Untuk reliabilitas, diambil dengan membandingkan nilai *Alpha Cronbach's* 0.912 dengan nilai r -tabel 0.279 ($0.912 > 0.279$) sehingga angket *mujahadah nihadlul mustaghfirin* yang diujikan dengan 50 responden adalah reliabel.

Tabel 3.5
Skala Blue Print Angket Intensitas Mengikuti
Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin
Setelah Disebarkan

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	Item
1	Kedisiplinan	2, 4, 16, 29	3, 8, 10, 27, 30, 33	10
2	Kesungguhan	1, 6, 11, 18, 20	17, 21, 22, 26, 28	10
3	Ketulusan	5, 9, 13, 14, 15, 25	23, 24, 32, 34	10
Jumlah		15	15	30

Untuk angket kontrol diri, dilakukan hal yang sama dengan angket intensitas mengikuti mujahadah, yaitu setelah data diperoleh terkumpul dilakukan uji analisis validitas dan reliabilitas, diperoleh sebagai berikut:

Sebaran item valid dan tidak valid (*drop*) pada angket kontrol diri

Kriteria	Item Nomor	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	30
Drop	8, 17	2

Koefisien validitas instrumen angket di atas berkisar antara 0.317 sampai dengan 0.965 dan *Alpha Cronbach's* 0.931 (sebagaimana pada lampiran uji SPSS terlampir). Setiap item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai kisaran korelasi (r) lebih besar dari r -tabel dengan $df N-2 = 50 - 2 = 48$ diperoleh sebesar 0.279. Dengan demikian angket skala kontrol diri dinyatakan 30 item adalah valid dan 2 item tidak valid.

Untuk reliabilitas, diambil dengan membandingkan nilai *Alpha Cronbach's* 0.931 dengan nilai *r-tabel* 0.279 ($0.931 > 0.279$) sehingga angket skala kontrol diri yang diujikan dengan 50 responden adalah reliabel.

Tabel 3.4
Tabulasi Skala Blue Print Angket Kontrol Diri
Setelah Disebarkan

No	Indikator	Nomor item		Jumlah Item
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	Kontrol Perilaku	2, 4, 7, 9, 15, 32	6, 16, 18, 23, 27	11
2	Kontrol Kognitif	1, 19, 20, 22, 31	5, 10, 24, 26, 30	10
3	Mengontrol Keputusan	12, 14, 25, 29	3, 11, 13, 21, 28,	9
Jumlah		15	15	30

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang diperoleh, digunakan analisis regresi satu prediktor, yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel (X) *Mujahadah Nihadlul Mustaghfirin* terhadap variabel (Y) yaitu kontrol diri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi/ pembagian kekerapan keseringan secara sederhana untuk setiap variabel yang terdapat dalam penelitian.

3.6.2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengelolaan data yang akan mencari pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel independen (Y) dengan dicari melalui analisis regresi satu prediktor (Hadi, 1994: 2009).

Tabel 3.4 Rumus Analisis Regresi Sederhana

Sumber Varian	<i>db</i>	<i>JK</i>	<i>RK</i>	<i>F_{reg}</i>
Regresi (reg)	1	$\frac{\sum (xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{RK_{res}}$	
Total (T)	N-1	$\sum y^2$		

Keterangan:

N = Jumlah Responden

x = Nilai dari variabel x

y = Nilai dari variabel y

Db = Derajat kebesaran (N-1)

Db_{reg} = Derajat kebebasan regresi (1)

Db_{res} = Derajat keabsahan (N-2)

JK = Jumlah Kuadrat

RK = Rerata Kuadrat

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

\sum = Jumlah total atau sigma.

3.6.3. Analisis Lanjut

Merupakan analisis pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam penelitian ini membuat lembar *interpretasi* dari hasil yang telah diperoleh dengan jalan membandingkan harga F_{reg} yang telah diketahui dengan jalan F_t 5% atau F_t 1% dengan kemungkinan:

1. Jika F_{reg} besar dari F_t 1% atau 5% maka signifikan (hipotesis diterima).
2. Jika F_{reg} kurang dari F_t 1% atau 5% maka signifikansi (hipotesis ditolak).